

**DETERMINASI RETURN SAHAM MELALUI ARUS KAS,
PROFITABILITAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PT
DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
PERIODE 2015-2024**

Dwi Ismawati¹, Prama Indra Ishwara²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

*Penulis Korespondensi: Dwiisma2210@gmail.com¹, dosen01127@unpam.ac.id²

Abstract This study aims to determine and analyze the extent of the influence of Operating Cash Flow, Net Profit Margin, and Inventory Turnover on Stock Returns at PT Dharma Satya Nusantara Tbk for the period 2015-2024. The method used in this study is quantitative, employing financial statement data. The analytical method applied include descriptive tests, classical assumption tests, linear regression analysis, hypothesis testing. The results of the study indicate that Operating Cash Flow has no significant effect ($t\text{-count } -0.925 < t\text{-table } 2.447$) with a significance of $(0.391 > 0.05)$. The test results from Net Profit Margin has no significance effect ($t\text{-count } 0.464 < t\text{-table } 2.447$) with a significance of $(0.659 > 0.05)$. The test result for Inventory Turnover has no significance effect ($t\text{-count } 1.245 < t\text{-table } 2.447$) with a significance of $(0.260 > 0.05)$. Simultaneously, Operating Cash Flow, Net Profit Margin, Inventory Turnover on Stock Returns ($f\text{-count } 0.628 < f\text{-table } 4.5757$ with a significance $(0.623 > 0.05)$).

Keywords: Cash Flow, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Stock Returns

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh antara arus kas operasi, Net Profit Margin, dan Inventory Turnover terhadap Return Saham pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2015-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi linear, Uji Koefisien Determinasi, Uji Korelasi, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan ($t\text{-hitung } -0.925 < t\text{-tabel } 2.447$) dengan signifikansi $(0.391 > 0.05)$. Hasil uji dari Net Profit Margin menunjukkan tidak berpengaruh signifikan ($t\text{-hitung } 0.464 < t\text{-tabel } 2.447$) dengan signifikansi $(0.659 > 0.05)$. Hasil uji Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan ($t\text{-hitung } 1.245 < t\text{-tabel } 2.447$) dengan signifikansi $0.260 > 0.05$. sedangkan secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara Arus Kas Operasi, Net Profit Margin, dan Inventory Turnover terhadap Return Saham ($f\text{-hitung } 0.628 < F\text{-tabel } 4.5757$) dengan signifikan $(0.623 > 0.05)$. kombinasi faktor-faktor ini tidak memberikan dampak yang kuat terhadap return saham.

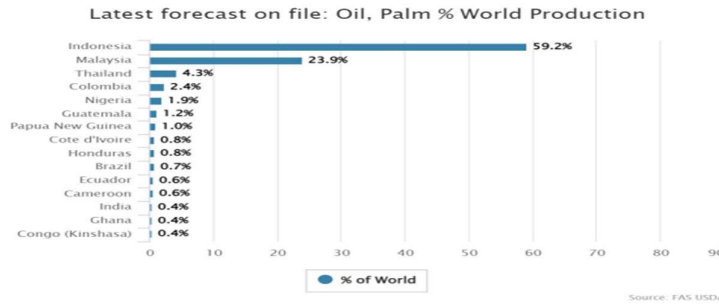
Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Return Saham

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor pertanian berbasis agroindustri memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor ini adalah industri *Crude Palm Oil* (CPO) atau minyak kelapa sawit. Perkembangan industri minyak sawit sangat pesat terutama di negara-negara Asia seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina yang menjadi produsen utama CPO dunia. Menurut data USDA tahun 2024, produksi kelapa sawit dunia masih dikuasai oleh Indonesia dengan persentase kontribusi sebesar 23,9%. Data lain juga menunjukkan bahwa Indonesia juga menjadi negara konsumsi domestik negara lain. Berdasarkan data ini, dapat dikatakan bahwa industri CPO Indonesia masih menjadi komoditas strategis dunia.

DETERMINASI RETURN SAHAM MELALUI ARUS KAS, PROFITABILITAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk PERIODE 2015-2024



Sumber : United States Departement Of Agriculture (USDA)

Gambar 1.1 Data Produksi CPO Dunia

CPO merupakan jenis produk yang memiliki peluang tinggi terkait dengan banyaknya konsumsi dan permintaan pelanggan. Oleh karena itu industri minyak kelapa sawit (CPO) memiliki peran yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga pemerintah maupun pemilik usaha akan berusaha untuk menjaga nilai perusahaannya dengan menjaga kualitas hasil produksinya. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang minyak kelapa sawit adalah PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir PT Dharma Satya Nusantara Tbk menunjukkan tren peningkatan efisiensi produksi dan penjualan CPO yang cukup signifikan. Salah satunya pada tahun 2023 produksi CPO naik sebesar 3,5% dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan produksi buah segar (TBS) sebesar 2,6 % dan peningkatan *oil extraction rate* (OER) menjadi 23,19%. Berikut data produksi minyak kelapa sawit (CPO) yang dihasilkan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2015-2024.



Sumber: Laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (data diolah penulis 2025)

Gambar 1.2

Grafik Data Produksi CPO PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Periode 2015-2024

Gambar grafik 1.2 di atas menunjukkan bahwa produksi mengalami fluktuasi dari tahun 2015 hingga 2024. Pada tahun 2015 produksi CPO sebesar 407 juta ton dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 312 juta ton. Selanjutnya, produksi kembali meningkat pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing menjadi 404 juta ton dan 488 juta ton. Tren kenaikan berlanjut hingga mencapai 610 juta ton pada tahun 2019 dan 637 juta ton pada tahun 2020. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2021 menjadi 544 juta ton, produksi kembali meningkat pada tahun 2022 dan 2023 hingga mencapai puncaknya sebesar 662 juta ton. Namun, pada tahun 2024 produksi mengalami penurunan kembali menjadi 602 juta ton.

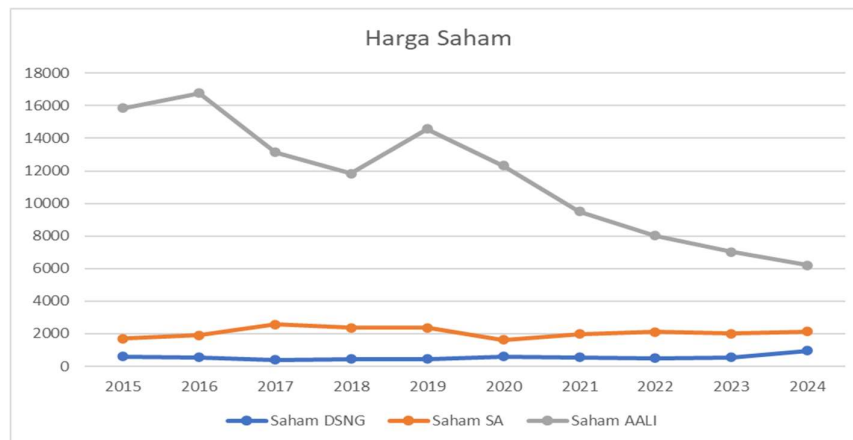


Sumber : Laporan Keuangan (data diolah penulis 2025)

Gambar 1.3

Presentase Laba Bersih

Grafik di atas menunjukkan pada tahun 2015 laba bersih sebesar Rp 302. 519 dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi Rp 252. 040. Selanjutnya, terjadi peningkatan pada tahun 2017 sebesar Rp 578. 418, namun kembali menurun pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing menjadi Rp 427. 245 dan Rp 178. 164 . pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi Rp 478 . 171 dan terus mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2021 hingga Rp 739.649. pada tahun 2022 sebesar Rp 1. 206.587 . meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp 841. 665 laba bersih meningkat pada tahun 2024 menjadi Rp 1.141. 375 .



Sumber: Laporan keuangan (data diolah penulis 2025)

Gambar 1.4

Grafik Harga Saham Sektor Kelapa Sawit Periode 2015-2024

Pergerakan harga saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) selama periode 2015-2024 mengalami fluktuasi, Pada tahun 2017 harga DSNG terendah selama periode yaitu 410, namun cenderung meningkat pada tahun 2024 sebesar 955. Meskipun harga saham DSNG relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis, kenaikan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kinerja perusahaan serta meningkatnya kepercayaan investor. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, khususnya arus kas operasi, tingkat profitabilitas, dan perputaran persediaan yang mencerminkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penelitian

ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, profitabilitas, dan perputaran persediaan terhadap return saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1.1 Signaling Theory

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) menjelaskan bagaimana pihak internal yang memiliki informasi lebih lengkap menyampaikan petunjuk tertentu kepada pihak eksternal seperti informasi pengumuman laba, kebijakan dividen, maupun struktur pendanaan, khususnya investor untuk membantu mereka menilai apakah layak menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Informasi yang dipublikasikan perusahaan menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan investasi dari para pemangku kepentingan. Bagi investor informasi tersebut berfungsi sebagai sumber keterangan dan gambaran mengenai kondisi perusahaan, baik yang berkaitan dengan keadaan masa lalu, kondisi saat ini, maupun proyeksi dimasa mendatang yang berhubungan dengan keberlangsungan usaha.

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari bahasa Latin manus yang berarti “tangan”, yang kemudian berkembang menjadi istilah maneggiare dalam bahasa Italia, yang artinya “mengendalikan” atau “menangani”, khususnya dalam konteks mengendalikan kuda. Dari kata ini, kemudian muncul istilah ménagement dalam bahasa Prancis Kuno yang bermakna seni mengatur atau melaksanakan sesuatu. Istilah tersebut pada akhirnya diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi management, yang dalam konteks modern dimaknai sebagai proses mengelola berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Transformasi makna ini menunjukkan bahwa sejak awal, konsep manajemen selalu berhubungan erat dengan tindakan mengarahkan, mengatur, dan memimpin, baik dalam skala individu maupun dalam organisasi.

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan mencakup berbagai proses yang berhubungan dengan penyusunan rencana keuangan, pengelolaan dan pemanfaatan aset, penempatan dana, serta pengendalian terhadap sumber daya keuangan perusahaan. Secara fungsional, manajemen keuangan berperan dalam mengatur seluruh aspek keuangan perusahaan secara terpadu, dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan pengawasan atas penggunaan aset perusahaan Menurut Asri dkk (2023). Menurut Irfani (2020) Manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam memperoleh serta memanfaatkan dana secara optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efisien dan efektif.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu atau dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Samsurijal dkk (2022) Laporan keuangan merupakan dokumen tertulis yang menyajikan informasi mengenai aktivitas usaha serta kinerja keuangan suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang berfokus pada proses pengumpulan, pengolahan, serta implementasi data numerik untuk menghasilkan gambaran yang objektif mengenai kondisi objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang kemudian dianalisis melalui perhitungan rasio keuangan guna menilai dan menarik kesimpulan terkait kinerja keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk <https://dsn.co.id/id>

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

Menurut (Nur dkk 2023) menjelaskan bahwa populasi mencakup seluruh elemen yang menjadi objek kajian penelitian dan memiliki ciri khas yang relevan dengan fokus penelitian. Populasi dapat diklasifikasikan berdasarkan sifatnya, seperti bersifat homogen atau heterogen, serta berdasarkan ukurannya, yaitu terbatas maupun tidak terbatas.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan fokus penelitian, sehingga dapat dijadikan objek kajian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Selain itu, populasi dapat dikategorikan berdasarkan sifatnya, yaitu homogen atau heterogen, serta berdasarkan jumlahnya yakni populasi terbatas maupun tidak terbatas. Dalam penelitian ini bersumber dari seluruh laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) Sampel adalah unsur yang diambil dari populasi dan dipilih untuk keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Sampel bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai populasi atau untuk menguji hipotesis yang dianggap berlaku secara umum. Menurut (Nur dkk 2023) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian dengan memperhatikan karakteristik utama populasi, sehingga yang diperoleh tetap relevan dan dapat diterapkan secara keseluruhan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2015-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria hanya perusahaan yang mempunyai laporan keuangan lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis kelapa sawit dan pengolahan kayu. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1980 dan mulai beroperasi secara komersial dengan fokus pada industri pengolahan kayu sebelum kemudian memperluas kegiatan usahanya ke sektor perkebunan kelapa

sawit. Seiring perkembangan bisnis, DSNG secara resmi melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) dan tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 dengan kode emiten DSNG.

4.2.6 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:159) “agar sebuah model dapat dianggap tepat dan valid, perlu dilakukan pengujian terhadap sejumlah asumsi klasik. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

4.2.6.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 1

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28156349
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.205
	Negative	-.106
Test Statistic		.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga hasil dari tabel di atas yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut

berdistribusi normal. Adapun visual gambar grafik hasil penelitian yang telah

4.2.6.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.852	.753		-1.132	.301		
	OCF	-.184	.199	-.425	-.925	.391	.601	1.664
	NPM	2.730	5.886	.168	.464	.659	.964	1.037
	ITO	.121	.097	.572	1.245	.260	.601	1.665

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data diatas, nilai tolerance variabel OCF adalah sebesar 0.601 dan nilai VIF sebesar 1.664, sedangkan nilai tolerance variabel NPM 0.964 dengan nilai VIF 1.037, untuk variabel ITO nilai tolerance 0,601 dengan nilai VIF 1.665. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena dalam penelitian ini nilai *tolerance* pada keseluruhan variabel diatas 0.10 dan nilai VIF dibawah 10.

4.2.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.852	.753		-1.132	.301
	OCF	-.184	.199	-.425	-.925	.391
	NPM	2.730	5.886	.168	.464	.659
	ITO	.121	.097	.572	1.245	.260

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Pada variabel OCF diperoleh nilai signifikan sebesar $0.391 > 0.05$. Dan variabel NPM diperoleh nilai signifikan sebesar $0.659 > 0,05$. Dan variabel ITO diperoleh nilai signifikan sebesar $0.260 > 0,05$. Maka terbukti model regresi ini tidak terdapat gejala heterokesdastisitas.

4.2.7 Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.239	-.142	.34484	1.518

a. Predictors: (Constant), ITO, NPM, OCF

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 26 (2025)

Hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $dU < DW < 4-dU$ maka tidak terdapat autokorelasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai dU sebesar 2,0163 dan nilai $4-dU$ ($4-2,0163 = 1,9837$) sehingga nilai DW berada di antara $du < DW < 4-dU$ atau $2,0163 < 2,099 > 1,9837$ yang mempunyai arti bahwa tidak ada kepastian autokorelasi sehingga perlu dilakukan pengujian dengan alternatif lain. Berikut hasil yang didapat setelah melakukan uji *run test*.

4.2.11 Uji Hipotesis

4.2.11.1 Hasil Uji Parsial

digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X1) secara individual terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.852	.753		-1.132	.301					
	OCF	-.184	.199	-.425	-.925	.391	-.037	-.353	-.329	.601	1.664
	NPM	2.730	5.886	.168	.464	.659	.194	.186	.165	.964	1.037
	ITO	.121	.097	.572	1.245	.260	.334	.453	.443	.601	1.665

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 26 (2025)

4.2.11.2 Uji f (Simultan)

Uji f statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen terhadap model yang telah dibuat. Hasil perhitungan uji signifikan secara simultan (uji f) yang diolah dengan program SPSS Versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.224	3	.075	.628	.623 ^b
	Residual	.714	6	.119		
	Total	.937	9			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ITO, NPM, OCF

Sumber: Data diolah oleh penulis – output SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas didapatkan bahwa nilai F-hitung sebesar 0.628 dan nilai signifikan sebesar $0.623 > 0.05$ dengan f-tabel sebesar 4.757 sehingga nilai f-hitung $0.628 < 4.757$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara Arus Kas Operasi, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* terhadap *return* saham pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis hasil pengujian perhitungan SPSS versi 26, diperoleh hasil uji t menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi menghasilkan nilai t-hitung Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Arus Kas Operasi didapatkan t-hitung -0.925 dan t-tabel 2.447 ($df=10-3-1=6$) atau t-hitung $-0.925 < t\text{-tabel } 2.447$ dengan signifikansi $0.391 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima yang artinya yaitu variabel Arus Kas Operasi (X1) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan (Vina dan Putri 2022) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai sig ($0,00 < 0,05$). Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan hasil (Evin dan Winda 2022) yakni dengan nilai sig ($0.209 > 0.05$) dan (Aida dan Sudrajat 2020) dengan nilai sig ($0.604 > 0.05$) yang menyatakan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

1.3.2 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Net Profit Margin* (X2) didapatkan t-hitung 0.464 dan t-tabel 2.447 ($df=10-3-1=6$) atau t-hitung $0.464 < 2.447$ dengan signifikansi $0.659 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima yang artinya yaitu variabel *Net Profit Margin* (X2) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan (Alphasyah dan Syarifudin 2022) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai sig ($0.045 < 0.05$). tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan hasil (Putri dan Puji 2025) yakni dengan nilai sig ($0.165 > 0.05$) dan (Ihsan dkk 2023) dengan nilai sig ($0.369 > 0.05$) yang menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.3.3 Pengaruh Inventory Turnover terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Inventory Turnover* (X3) didapatkan t-hitung 1.245 dan t-tabel 2.447 ($df=10-3-1=6$) atau t-hitung $1.245 < t\text{-tabel } 2.447$ dengan signifikansi $0.260 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima yang artinya yaitu variabel *Inventory Turnover* (X3) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan (Sri dan Elisabeth 2025) yang menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai sig ($0,00 < 0,05$). Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan hasil (Yogi dan Waluyo 2024)) yakni dengan nilai sig ($0.4070 > 0.05$) dan (Wahyu dkk 2021)) dengan nilai sig ($0.166 > 0.05$) yang menyatakan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.3.4 Pengaruh Arus Kas Operasi, NPM dan ITO secara simultan terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis hasil pengujian perhitungan SPSS versi 26, diperoleh hasil uji f variabel penelitian Arus Kas Operasi, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* sebagai variabel bebas terhadap Return Saham sebagai variabel terikat dengan F-hitung sebesar 0.628 dan f-tabel sebesar 4.757 f-hitung <f-tabel (0.628<4.757) dengan taraf signifikan sebesar (0.623>0.05) maka H_{a4} ditolak dan H_{o4} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara Arus Kas Operasi, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* terhadap *return* saham pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan riset yang telah dilaksanakan dengan mengolah data laporan keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk untuk rentang waktu 2015-2024, serta mengacu pada seluruh paparan dan analisis yang telah disajikan, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan akhir sebagai berikut:

1. Hasil analisis parsial mengindikasikan bahwa Arus Kas Operasi (OCF) tidak terbukti memiliki dampak yang signifikan pada *Return Saham* di PT Dharma Satya Nusantara Tbk untuk kurun waktu 2015-2024. Diperoleh hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Arus Kas Operasi menghasilkan nilai t-hitung sebesar -0.925 dan t-tabel sebesar 2.447 atau t-hitung<t-tabel (-0.925<2.447) dengan signifikansi (0.391>0.05).
2. Pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* PT Dharma Satya Nusantara Tbk sepanjang periode 2015-2024. Diperoleh hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* menghasilkan nilai t-hitung sebesar 0.464 dan t-tabel 2.447 atau t-hitung<t-tabel (0.464<2.447) dengan signifikansi (0.659>0.05).
3. emuan riset secara parsial bahwa Inventory Turnover (ITO) tidak terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap *Return* saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk untuk kurun waktu 2015-2024. Diperoleh hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover* menghasilkan nilai t-hitung sebesar 1.245 dan t-tabel sebesar 2.447 atau t-hitung<t-tabel (1.245<2.447) dengan signifikansi 0.260>0.05).
4. Hasil pengujian simultan menyimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi, *Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover* secara bersama-sama tidak memberikan dampak yang signifikan pada *Return Saham* PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2015-2024. Diperoleh hasil uji F bahwa variabel penelitian Arus Kas Operasi, Net Profit Margin dan Inventory Turnover sebagai variabel bebas terhadap *Return Saham* sebagai variabel terikat dengan F-hitung sebesar 0.628 sedangkan F-tabel sebesar 4.757 (F-hitung>F-tabel) dengan taraf signifinkansi(0.623>0.05).

1.2 Keterbatasan Penelitian

Selaras dengan studi yang sudah dilaksanakan oleh penguji, dibawah ini merupakan sejumlah retriksi yang terdapat dalam riset ini:

1. Objek dalam penelitian ini terbatas hanya menggunakan satu perusahaan saja yaitu PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

2. Penggunaan variabel yang belum cukup banyak, karena hanya menggunakan tiga variabel saja dan terdapat variabel lain yang bisa digunakan.
3. Sampel yang digunakan terbatas karena hanya menggunakan 10 periode saja yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024.

1.3 Saran

Mengacu pada simpulan dari riset yang telah rampung, dibawah ini merupakan sejumlah rekomendasi yang bisa diajukan, antara lain:

1. Untuk para peneliti berikutnya
Sebaiknya dapat memperluas lagi variabel lainnya yang masih berkaitan dengan *Return Saham* dan disarankan melakukan perbedaan variabel dengan penelitian ini. Hal ini dimaksud agar para peneliti selanjutnya mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return Saham* pada perusahaan ini.
2. Untuk manajemen PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Disarankan agar perusahaan terus memantau dan menjaga kestabilan rasio keuangannya.
3. Untuk Investor
Investor disarankan untuk tidak hanya berfokus pada satu indikator keuangan dalam mengambil keputusan investasi, melainkan memperhatikan secara menyeluruh kinerja keuangan perusahaan. Arus kas operasi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utamanya, sementara Net profit margin menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, dan Inventory Turnover menggambarkan efektivitas pengelolaan persediaan, Dengan demikian, kombinasi analisis ketiga rasio tersebut dapat membantu investor dalam menilai prospek dan stabilitas perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli atau menahan saham.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fahmi, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. UGM PRESS.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Jaya, A. (2023). *Manajemen Keuangan*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers-PT Raja Grafindo Persada.
- Octovian, R. (2025). *Investing Saham Seni Dan Ilmu Menghasilkan Uang Dipasar Modal*. Minhaj Pustaka.

- Seto, A. A. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. C Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jurnal

- Reswari, C. I. K. dan R. A. (2023). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM), PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM. *E-JOURNAL EQUILIBRIUM MANAJEMEN*, 120(1).
- Sahfasat, V. M., & Nurmala, P. (2022). Pengaruh Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Maksimum*, 12(2), 107. <https://doi.org/10.26714/mki.12.2.2022.107-120>
- Setyawan, B., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2020). *Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham pasar emiten sub sektor makanan dan minuman*. 9(1).
- Sidarta, A. L., & Syarifudin, S. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN QUICK RATIO PERUSAHAAN KESEHATAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Pada Sektor Industri Healthcare yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 381–389. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1161>
- Suci Fitria, Andi Auliya Ramadhany, Ita Mustika, K. (2025). PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM. *REALIBLE ACCOUNTING JOURNAL*.
- Marindra, W. A., Simbolon, E. I., Anjelia, L., & Dini, S. (2021). Pengaruh return on asset, current ratio, debt to equity ratio, dan inventory turnover terhadap return saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 392–400. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.340>
- Sovita, I., & Rosa, M. L. (2022). *Pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan net profit margin (NPM) terhadap return saham (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016–2020)*. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya (JPPISB)*, 1(1), 27–45. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.371>
- Evin, E., & Evyanto, W. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan, dan Laba Bersih terhadap Return Saham pada Perusahaan Anggota IDXTECHNO di BEI. *ECo-Buss*, 5(1), 75–85. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i1.319>
- Faradila, P. A., Puji Muniarty, & Juwani. (2025). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 6(2), 208–223. <https://doi.org/10.37150/jimat.v6i2.3802>

- Indah Kusuma Dewi, & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Komponen Arus Kas, Manajemen Modal Kerja Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(4), 566–580. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i4.370>
- Ndaru, I., Iskandar, & Musviyanti. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Net Profit Margin, Price To Book Value, Debt To Asset Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(1), 160–168. <https://doi.org/10.30872/jkin.v20i1.12916>
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Simamora, Y. B., & Jati, W. (2024). *Pengaruh inventory turnover, dividend payout ratio, dan net profit margin terhadap return saham pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023*. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3419–3431.
- Ching, A., & Afif, A. S. (2020). Pengaruh return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), dan inventory turnover terhadap return saham. *JCA Ekonomi*, 1(1), 230–237.
- Megawati, S. (2021). Pengaruh return on asset, debt to equity ratio, dan inventory turnover terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 115–125.
- Atmini, T., Yantri, O., & Mursal. (2023). Pengaruh return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), dan inventory turnover terhadap return saham. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 13(1), 1–12.

Website :

<https://www.ers.usda.gov>

<https://www.bps.go.id>

<https://www.dsnngroup.co.id>